

### **Pelatihan Manajemen Keuangan dan Online Shop di Medan Labuhan**

Riska Franita, Edi Syaputra Matondang, Rindi Andika  
Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Pancabudi  
[riskafranita@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:riskafranita@dosen.pancabudi.ac.id)

*Abstract : The training provided is family financial management training, entrepreneurship training, and online sales training. With this independence, it is hoped that it can form a community that can understand the concept of entrepreneurship and be able to make family financial planning. This community service is going well, many residents are enthusiastic about participating in online planning and selling seminars, in the future there will be more varied online product making materials. The results of the service participants are able to know between wants and needs. With the online shop training they are enthusiastic about participating in finding what products they will sell. The hope of the participants is that in the future there will be training in making handicrafts from panel cloth, as well as scenting the typical cuisine of Medan Labuhan.*

*Keywords: financial management; ,entrepreneurship; medan labuhan*

**Abstrak :** Pengabdian ini berperan dalam membentuk masyarakat menjadi mandiri. Pengabdian ini dilaksanakan di Medan Labuhan dengan subjek kelompok nelayan di daerah Medan Labuhan yang dilakukan selama satu hari. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan manajemen keuangan keluarga, pelatihan kewirausahaan, serta pelatihan penjualan online. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat membentuk masyarakat yang mandiri, dapat memahami konsep kewirausahaan dan mampu membuat perencanaan keuangan keluarga. Pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik, banyak warga antusias mengikuti seminar perencanaan dan jualan online, kedepannya akan diadakan bahan-bahan pembuat produk online yang lebih bervariasi. Hasil dari pengabdian peserta sudah mampu mengetahui antara keinginan dan kebutuhan. Dengan adanya pelatihan online shop mereka antusias ikut serta dalam mencari produk apa yang akan mereka jual. Harapan dari para peserta, kedepannya akan dibuat latihan pembuatan kerajinan tangan dari kain panel, serta mengharumkan masakan khas Medan Labuhan.

**Kata Kunci :** manajemen keuangan; kewirausahaan; medan labuhan

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kaya akan hasil laut. Profesi nelayan telah berkurang 44,9 persen dalam sepuluh tahun terakhir. Pada Tahun 2003, jumlah usaha rumah tangga penangkapan ikan mencapai 1,6 juta, namun pada Tahun 2013 hanya tinggal 868 ribu keluarga. Minimnya penghasilan yang didapat ditambah besarnya risiko saat melaut membuat penduduk pesisir pantai lebih memilih profesi lainnya yang memberikan penghasilan lebih baik. Di daerah Medan khususnya di daerah Labuhan dan Belawan, masih banyak juga profesi nelayan yang kita temukan di daerah labuhan. Dari literatur Tahun 2019, mengenai kerjasama Norwegia, nelayan yang ada di seluruh Indonesia dikhawatirkan akan semakin terpuruk tidak bisa mendapatkan pendapatan yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Kekhawatiran itu muncul, karena pada Tahun 2019 Indonesia sudah menjalin Kerjasama dengan Norwegia untuk bidang perdagangan pada sector kelautan dan perikanan. Sebagai tenaga pendidik kita dapat memberikan pengetahuan kepada nelayan dengan memberikan pengetahuan untuk mengatur keuangan keuangan rumah tangga, agar cukup selama satu bulan, karena nelayan menghabiskan waktunya di laut sampai 15 hari. Bukan hanya itu, para tim pengabdian akan mengajarkan para nelayan untuk membuka usaha kecil dan memberikan contoh, usaha apa yang akan dikembangkan oleh nelayan, untuk dapat membantu perekonomian para nelayan.

Tim pengabdian akan melakukan pelatihan untuk membuat manajemen keuangan keluarga, memberikan pelatihan manajemen strategi untuk usaha kecil, serta contoh pembuatan usaha di era digital. Dengan adanya pelatihan dan pemberian pengetahuan diharapkan para nelayan mau ikut serta dalam Usaha Kecil Menengah dan para nelayan dapat secara mandiri mengatur keuangan keluarganya. Ditinjau dari segi permasalahan yang ada, berdasarkan observasi yang dilakukan di daerah Medan Labuhan ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya: (a) para nelayan, tidak setiap hari bekerja, ketika tidak melaut dia tidak akan berpenghasilan, (b) perlu adanya pengetahuan mengenai kebutuhan dan keinginan, untuk mengatur keuangan rumah tangga, (c) para nelayan kurang pengetahuan mengenai penjualan di era digital.

## METODE

Berdasarkan prioritas permasalahan Mitra maka sesuai kesepakatan yang dimiliki oleh Tim Pengusul/Pelaksana kegiatan dan kesepakatan dengan Mitra untuk jangka waktu pelaksanaan kegiatan adalah dua bulan dengan mengadakan pelatihan manajemen keuangan

keluarga, pelatihan kewirausahaan, dan penjualan online ke daerah Medan Labuhan pada kelompok nelayan di daerah labuhan. Prosedur kerja untuk mendukung penyelesaian masalah adalah dengan cara melakukan pelatihan, pendidikan dan pendampingan Mitra. Juga akan dilakukan pemberian kuesioner sebelum dan sesudah Pelatihan.

### **Prosedur Kerja**

Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah membuat konsep bentuk wisata di daerah Desa Klambir Lima Kebun dengan cara sebagai berikut :

Untuk Mitra :

1. Ceramah dan diskusi mengenai perencanaan keuangan,
2. Ceramah dan diskusi kewirausahaan produk theraskin
3. Ceramah dan diskusi penjualan online

Pelatihan mengkonsep produk olahan kapucino kekinian dan sotel alarasa. Melakukan penerapan IPTEKS pada aspek manajemen keuangan dan kewirausahaan sehingga dapat dikenal luas oleh masyarakat dengan teknik ceramah dan diskusi tentang pengetahuan manajemen keuangan dan kewirausahaan menjadi tambahan sumber pendapatan bagi mitra jika melaksanakan penjualan produk secara online.

### **Rencana Kegiatan**

Sesuai dengan kesepakatan dengan Tim Pengabdian Universitas Pembangunan Panca Budi, pihak Mitra dalam kegiatan ini diupayakan agar berperan secara aktif. Partisipasi aktif yang akan dilakukan antara lain adalah :

- Aktif mengisi kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan sebagai indikator tercapainya pemahaman materi sesuai dengan yang ditargetkan.
- Menyediakan sarana tempat pelatihan untuk beberapa materi pelatihan seperti yang telah disepakati sebelumnya.
- Menyediakan sarana peralatan yang diperlukan selama pelatihan selain dari yang disiapkan oleh Tim Pengabdian.
- Terlibat langsung dalam mempraktekkan materi pelatihan yang telah dilakukan.
- Secara aktif melakukan komunikasi dengan Tim Pengabdian, apabila ada hal-hal yang diperlukan untuk segera diketahui, misalnya perubahan jadwal dan sebagainya.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan akan dilanjutkan dengan pendampingan pelatihan. Dari kegiatan tersebut diharapkan pemahaman masyarakat yaitu kepala keluarga

yang berprofesi sebagai nelayan mampu membuat perencanaan keluarga, dan mampu berinovasi olahan makanan, serta mampu menjual produk secara online. Pelaksanaan Program Pengabdian ini hendaknya selalu dilakukan evaluasi, untuk memantau perkembangan kegiatan Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga dan Online Shop pada Nelayan di Daerah Medan Labuhan, sehingga hubungan yang baik tetap berlangsung dan dapat menjadi tempat bagi mahasiswa yang ingin melakukan tugas lapangan

## HASIL PROGRAM

Setelah tim pengabdian melakukan pengabdian, para peserta yang ikut mendapat pengetahuan mengenai pelatihan pembuatan laporan keuangan keluarga, para peserta mengetahui bagaimana cara membuat anggaran pribadi untuk keluarga, Dalam bidang kewirausahaan para peserta merasa tertarik untuk membuka usaha online. Hasil program yang didapat para peserta ingin program pengabdian selanjutnya memberikan bantuan peralatan dan perlengkapan untuk dapat menjual di online shop.



**Gambar: Kegiatan Pengabdian bersama Ibu-ibu Istri Nelayan**





**Gambar : Kegiatan Pengabdian di Labuhan**

### **Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga**

Pada pelatihan manajemen keuangan keluarga, para masyarakat yang berada di daerah medan labuhan belum peka terhadap perencanaan keuangan keluarga. Bagi mereka uang yang mereka dapat langsung mereka habiskan. Mereka belum mengetahui perbedaan antara keinginan dan kebutuhan, mereka cenderung memberli barang – barang yang mereka inginkan dari pda mereka butuhkan seperti pembelian konsumtif.

1. Pakaian baru
2. Handpone
3. Makanan dan minuman

Adanya pelatihan manjemen keuangan kelurga menjadikan peserta lebih mengetahui kebutuhan daripada keinginan, belajar menjadi tidak konsumtif, belajar bagaimana membuat anggaran kebutuhan rumah tangga. Selanjutnya peserta mulai belajar mencari sumber dana

lain, diluar dari pendapatan suami. Para Ibu-ibu juga diajarkan membuat anggaran biaya rumah tangga setiap bulan, membuat laporan-laporan anggaran agar mengetahui anggaran penggunaan setiap bulannya. Untuk meminimalisir biaya-biaya konsumtif, dana lebihnya bisa disimpan untuk dana darurat lainnya. Program pengabdian kedepannya, para Ibu-ibu antusias untuk melakukan pelatihan ulang demi mendapatkan informasi bagaimana menabung dan mengendalikan uang.

### **Pelatihan Online Shop**

Pelatihan online shop yang diinformasikan oleh pemateri menjelaskan mengenai mudahnya kita dalam melakukan transaksi online shop. Para pengabdi mencoba mencari apa-apa saja yang ingin dijual oleh para peserta, misal makanan atau kerajinan tangan lainnya yang dijadikan barang dagangan. Pengabdi memberi materi mengenai kewirausahaan, bahwa setiap orang memang seharusnya sudah mandiri untuk mencari dana sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bukan hanya dengan bekerja dengan orang lain, bisa juga dengan menjual *skill* yang ia miliki, ataupun berjualan produk yang mereka buat, atau sekedar menjual produk orang lain. Harapan peserta terhadap pelaksanaan pengabdian agar ada pelatihan kedepannya dengan membantu menyediakan untuk menjual produk-produk. Dengan bisnis online, pasar yang dijangkau maka produk yang ditawarkan akan terjangkau pasar yang luas.

### **KESIMPULAN**

Dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat membantu para ibu rumah tangga membuat laporan keuangan pribadi, dapat mengelola produk dagangan menjadi lebih terjangkau pasar luas dan berjualan secara online. Diharapkan dengan adanya penelitian ini membuat Ibu-ibu isrti nelayan dapat ikut serta membantu suami dalam pencapaian masyarakat mandiri.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Universitas Pembangunan Panca Budi. 2019. Pedoman Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat.

[www.mongabay.co.id/2019/01/23/nelayan-indonesia-terancam-semakin-terpuruk-karena-norwegia/](http://www.mongabay.co.id/2019/01/23/nelayan-indonesia-terancam-semakin-terpuruk-karena-norwegia/)

[www.maps.google.ac.id](http://www.maps.google.ac.id)